

ABSTRAKSI

Masnida, *Al-Qhashas fi al-Qur'an Inda Muhammad Ahmad Khulafullah fi Kitab al-Fann al-Qhashasi fi al-Qur'an al-Karim*.

Kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an memiliki implikasi yang beragam dalam dunia penafsiran al-Qur'an. Dalam artian, kisah-kisah yang dimaksud menimbulkan banyak interpretasi, mulai dari pemaparan kisah, ideal moral, sekaligus sisi *balghah* atau sastra yang mengikatnya. Secara garis besar, kisah yang terdapat dalam al-Qur'an mengandung dua unsur pokok yang sangat penting, yakni unsur moral dan unsur teologi. Kedua unsur tersebut merupakan materi dakwah yang terdapat dalam al-Qur'an untuk membuktikan kebenaran *risalah* yang dibawah oleh para rasul dan nabi-Nya. Dengan adanya dua unsur tersebut diharapkan manusia bisa mengambil hikmah atau *i'tibar* dari adanya kisah yang dimaksud.

Muhammad Ahmad Khulafullah dikenal sebagai seorang pemikir modern. Ia memfokuskan pemikirannya dalam menganalisa kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an yang tertuang dalam karyanya *al-Fann al-Qhashasi fi al-Qur'an al-Karim*. Khulafullah menggunakan pisau analisa sastra guna menemukan ideal moralnya.

Al-Manhaj al-Adabi yang dibangun oleh Khulafullah berimplikasi bahwa kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an bukan semata-mata data historis, melainkan data narasi yang penuh dengan pesan-pesan moral agama guna diambil hikmah dan *i'tibarnya*, sehingga al-Qur'an benar-benar *kitabullah* yang memberikan petunjuk bagi semua insan. Ia mengatakan bahwa, ulama'-ulama' klasik terjebak pada historitas belaka, sehingga ia melupakan sisi ideal moral dari kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bangunan konseptual yang dipaparkan oleh Muhammad Ahmad Khulafullah dalam mengkaji kisah-kisah yang tertuang dalam al-Qur'an.

Penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang dipakai setelah data terkumpul dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif, yakni dengan menggambarkan pemikiran Muhammad Ahmad Khulafullah tentang kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an dalam kitabnya "*al-Fann al-Qhashasi fi al-Qur'an al-Karim*". Kitab yang Khulafullah karang rampungan merupakan hasil karangannya dalam rangka untuk mendapatkan gelar doktor di al-Azhar-Kairo Mesir.

Data yang kami analisa menunjukkan bahwa Muhammad Ahmad Khulafullah memiliki keunikan tersendiri dalam memahami kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an, ia berusaha menampilkan sisi ideal moral dan sisi sosiologisnya. Pemikirannya ini banyak dipengaruhi oleh Amin al-Khuli yang notabennya adalah gurunya sendiri. Bagi al-Khuli, sebelum *mufassir* menafsirkan al-Qur'an, maka ia harus menempatkan al-Qur'an sebagai kitab sastra arab terbesar (*kitab al-arabiyya al-Akbar*).

Kata Kunci: *Qhashas, Muhammad Ahmad Khulafullah*.